

Menristek Dorong Perguruan Tinggi Buka “Prodi Kekinian”

Selasa, 11 Desember 2018 14:59 WIB

Jakarta—“Pemerintah terus berupaya menekan angka pengangguran untuk menciptakan perekonomian yang lebih produktif dan kompetitif, guna meningkatkan kemandirian bangsa,” ujar Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir.

Hal ini disampaikan saat Menristekdikti saat menjadi narasumber Simposium Nasional Kebangsaan Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) di Jakarta (25/11/2018). Nasir mengatakan pendidikan tinggi merupakan salah kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia di tingkat global. Revitalisasi dan PJJ Sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM Indonesia, Kemenristekdikti telah mengeluarkan berbagai kebijakan disesuaikan kondisi tantangan yang dihadapi Indonesia saat ini, yakni revolusi industri 4.0. Revitalisasi pendidikan vokasi menjadi upaya Kemenristekdikti menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan khusus.

Lulusan pendidikan vokasi akan dibekali sertifikasi keahlian sehingga dapat diterima bekerja sesuai standar industri. Baca juga: Presiden Minta Pengurusan Prodi Baru di Perguruan Tinggi Dipermudah Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PJJ) juga merupakan salah satu terobosan guna meningkatkan akses pendidikan tinggi di negara kepulauan terbesar di dunia ini. Kehadiran PJJ diharapkan dapat menjadi upaya bagi pemerataan akses pendidikan tinggi di Indonesia, sehingga pendidikan bermutu tidak hanya terkonsentrasi di pulau Jawa atau kota-kota besar, namun juga dapat dinikmati masyarakat di daerah kepulauan atau daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). “Prodi kekinian” Selain itu, Kemenristekdikti mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk membuka program studi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan revolusi industri 4.0.

“Program studi kekinian” sangat dibutuhkan karena lulusannya sangat dinantikan dan dibutuhkan dunia industri 4.0. Peningkatan jumlah tenaga kerja dengan keahlian khusus dan semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang diserap dunia industri dapat meningkatkan indeks angkatan kerja Indonesia di tingkat global. Menteri Nasir menegaskan bahwa pendidikan bahwa sebuah investasi jangka panjang bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Masalah pengangguran Setiap kebijakan yang dilahirkan di bidang pendidikan tinggi saat ini akan memiliki pengaruh besar bagi kemajuan bangsa di masa akan datang.

“Setiap negara menghadapi masalah pengangguran, namun yang menjadi perhatian kita adalah upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk menekan angka

pengangguran melalui berbagai kebijakan,” ujar Kemenristek. Pada kesempatan tersebut turut hadir mendampingi Menristekdikti Kepala Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik Nada Marsudi, Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama Ali Masykur Musa, serta undangan lainnya.

Sumber:<https://edukasi.kompas.com/read/2018/11/26/21071001/menristek-dorong-perguruan-tinggi-buka-prodi-kekinian>

Berita Lainnya

- [Dosen Prodi PMAT UBBG Diundang sebagai Pemateri Workshop Pembuatan Video Pembelajaran](#)
- [Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Umuslim dengan UBBG Tandatangani MoA Kerja Sama](#)
- [Dosen UBBG Ikut Workshop Penguatan Implementasi Kurikulum KKNI](#)
- [Calon Mahasiswa Keperawatan & Kebidanan Universitas BBG ikut Tes Kesehatan](#)
- [Universitas Al Muslim Jalin Kerja Sama dengan Universitas BBG](#)